

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cabang dari kesenian adalah seni musik. Musik adalah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu/komposisi musik, yang merupakan ungkapan dari pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi. Pembelajaran seni musik juga sebagai bagian dari budaya karena mampu mengembangkan potensi estetika manusia untuk memiliki rasa musikalitas. Pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan yang berupa pemberian pengalaman estetika. Setiap orang dapat mengekspresikan segala macam perasaannya melalui musik seperti perasaan kecewa, senang, sedih, bahagia, gelisah, oleh karena itu sebagian besar orang menggunakan musik sebagai sarana hiburan. Bernyanyi adalah kegiatan bermusik yang paling banyak dilakukan manusia karena semua orang bebas mengungkapkan perasaannya melalui sebuah lagu.

Seiring berkembangnya zaman, manusia tidak lagi hanya memanfaatkan musik sebagai sarana hiburan, banyak sekali orang yang tertarik untuk lebih jauh belajar tentang musik. Dalam dunia pendidikan formalpun, pendidikan musik sudah ada mulai dari TK (Taman Kanak-Kanak) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMA). Selain dalam jalur pendidikan formal pendidikan

musik juga dapat diperoleh melalui pendidikan nonformal seperti lembaga-lembaga kursus musik yang berada di luar sekolah.

Dalam pendidikan formal pelajaran musik biasanya mengajarkan Pengetahuan musik secara umum tidak seperti di lembaga-lembaga yang memang di khususkan untuk musik yang pastinya akan mengajarkan musik secara lebih mendalam. Pembelajaran musik adalah pembelajaran tentang bunyi yang teratur. Unsur-unsur yang paling dasar yang sangat penting dalam suatu lagu adalah irama dan melodi, kemampuan merasakan irama dan kemampuan membayangkan nada adalah syarat yang harus ditanamkan terlebih dahulu dalam belajar musik.

Pengalaman dasar tentang irama dan melodi pada sebagian besar sekolah menggunakan notasi balok. Namun, pembelajaran notasi balok sering dianggap sulit oleh siswa. Dalam membaca notasi, selain nada siswa juga harus mengerti dengan ritme. Membaca notasi balok akan menjadi sulit apabila nada tidak ditulis dalam tangga nada natural, terlebih jika siswa harus menyanyikan sebuah lagu tidak sekedar membaca nada dalam beberapa birama saja. Notasi balok sebuah lagu memang mudah jika dibaca menggunakan instrumen karena siswa hanya harus menghafal posisi penjarannya saja. Namun jika notasi balok dibaca dengan vokal selain intonasi harus tepat membaca solmisasinya harus sesuai dengan tangga nada yang digunakan, karena “do” akan berpindah tempat sesuai tangga nada yang digunakan.

Pengenalan lagu melalui notasi angka dirasa lebih mudah untuk instrument vokal karena notasi angka hanya ditulis dalam 7 angka saja yaitu 1 2 3 4 5 6 7 (do re mi fa sol la si). Oktaf disimbolkan dengan tanda titik diatas/dibawah, meskipun dalam tangga nada yang berbeda notasi akan tetap ditulis sama. Tanda mula hanya ditulis dipojok kiri atas sebagai perintah yang menunjukan tangga nada yang harus digunakan, misalnya Do=D. Mencari nada do dapat menggunakan alat/instrument musik, misalnya keyboard atau gitar.

Dalam kegiatan pembelajaran solmisasi/notasi angka dilembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya hanya menekankan pada tingkat pemahamannya saja, bukan dengan tujuan dan apresiasi dan kreasi seni. Pada kenyataannya, materi membaca solmisasi/notasi angka ini sendiri merupakan salah satu materi dalam pembelajaran seni musik yang kurang diminati para siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi solmisasi/notasi angka sangat rendah. Hal demikian juga terjadi di SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang, siswa menganggap notasi angka seperti rumus matematika atau fisika, padahal sebenarnya solmisasi/notasi angka hanyalah lambang bunyi/nada.

Bahan ajar yang dapat diberikan untuk melatih tinggih rendahnya suatu nada (pitch) yaitu dengan menyanyikan melodi dari sebuah lagu. Dalam proses pembelajarannya, materi yang disampaikan adalah tentang keterampilan membaca membaca solmisasi, dan juga mempelajari melodi.

Pada akhir pelajaran diharapkan siswa/siswi dapat memiliki pemahaman mengenai unsur-unsur membaca solmisasi dan mengetahui melodi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan PPL, yang terjadi dilapangan khususnya di SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang telah lama menerapkan pendidikan musik bagi siswanya melalui mata pelajaran seni budaya. Pendidikan musik di laksanakan di kelas maupun di luar pembelajaran kelas atau ekstrakurikuler. Pengetahuan siswi kelas VIIIA SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang tentang notasi musik cenderung kurang baik notasi balok maupun solmisasi. Siswa sudah bisa membaca solmisasi namun ada beberapa siswa belum bisa membaca dengan baik dan benar seperti pada saat menemukan nada-nada melompat dan tinggi rendah nada siswa cenderung menyanyikan dengan fals. Oleh karena itu perlu adanya sebuah cara yang harus dilakukan peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca solmisasi yang dimiliki oleh siswa. Salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran.

Bertolak dari akumulasi persoalan-persoalan diatas maka dalam penelitian ini saya tertarik untuk mengangkat persoalan tersebut dengan merumuskan judul penelitian demikian: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Solmisasi Dengan Model Lagu Indonesia Subur Melalui Metode Drill Pada Siswi Kelas VIIIA SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya meningkatkan kemampuan siswi kelas VIIIA SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang dalam membaca solmisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca solmisasi pada siswi kelas VIIIA SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang melalui metode drill.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tulisan skripsi guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Musik.

2. Program Studi Pendidikan Musik

Hasil peneliti ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan juga bagi Program Studi Pendidikan Musik.

3. Sekolah

Hasil peneliti ini dapat dijadikan bahan referensi bagi siswa-siswi untuk mempelajari solmisasi.